Perkiraan Cuaca

Kota Yogya	Sleman	Bantul	Gunungkidul	Kulonprogo
Berawan, 21-32°C	Berawan, 20-31°C	Berawan, 20-32°C	Berawan 21-32°C	Berawan, 19-31°C

Sumber: Badan Meteorologi Klimatologi & Geofisika (BMKG) Daerah Istimewa Yogyakarta

Jadwal Sholat

Yogyakarta dan sekitarnya

Subuh	04:28 WIB
Dzuhur	11:44 WIB
Ashar	15:04 WIB
Maghrib	17:41 WIB
Isya'	18:51 WIB

Sumber: Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DIY

Penyidik Cari Benang Merah Dokumen TPF

YOGYA, TRIBUN - Meski sebelumnya Kapolda DIY Brigjen (Pol) Haka Astana tak mau berjanji menuntaskan kasus Udin, namun rupanya penyidik Polda DIY mengaku sangat ingin menuntaskan kasus tersebut. Penjelasan itu disampaikan Kabagbinopsnal Polda DIY AKBP Bejo saat menghadiri diskusi "17 Tahun Kasus Udin, Harus Tuntas!" di Kampus UII, Jalan Cik Ditiro nomor 1 Yogyakarta, Selasa (20/8).

Dalam diskusi yang digagas oleh Aliansi Jurnalis Independen (AJI) ini Bejo menjelaskan, keinginan untuk menuntaskan kasus ini bisa dilihat dari usaha mereka yang akhirnya mendapatkan berkas salinan putusan sidang Sri Roso Sudarmo di Pengadilan Militer Tinggi Jakarta. Meski demikian, Bejo mengaku tidak akan terpaku pada salinan keputusan sidang Sri Roso Sudarmo.

Salinan putusan tersebut akan dicermati dan kemudian dicari benang merahnya dengan sejumlah bukti milik Tim Pencari Fakta yang dikirimkan oleh Solidaritas Wartawan untuk Udin beberapa waktu lalu. Dokumen tersebut menurut Bejo harus diubah dulu menjadi alat bukti sehingga bisa dilanjutkan proses hukumnya.

Selama ini, bukti-bukti yang sudah ada di tangan pihak kepolisian belum bisa dijadikan alat bukti yang cukup kuat. "Kami berharap, setelah mencermati salinan putusan dari Pengadilan Militer tinggi di Jakarta bisa menemukan benang merah kasus pembunuhan Udin mengenai

Bersambung ke Hal 12

Kasus Udin

Sambungan Hal 9

pemberitaan yang dibuatnya," kata Bejo

Berkas yang baru diperoleh tersebut, sedang dinilai dan dianalisis apakah ada keterangan dari mantan Bupati Bantul Sri Roso Sudarmo yang berkaitan dengan pemberitaan atau kasus lain berkaitan dengan Udin sebagai hal untuk menghukumnya.

Bejo mengakui, kasus Udin ini bisa mengangkat citra kepolisian sekaligus bisa menurunkannya. Mengangkat, jika berhasil memecahkannya dan sekaligus bisa menurunkan jika kepolisian gagal. "Sayang banyak sekali kendala yang menjadi faktor penghalang," tambah Bejo.

Sementara itu Koordinator Tim Kijang Putih Heru Prasetya yang dulu berposisi sebagai redaktur Udin menginginkan pemeriksaan ulang secara intensif terhadap Edy Wuryanto (Ketua tim 9). Tim sembilan, adalah tim yang melakukan pengusutan terhadap kasus Udin di luar persoalan pemberitaan.

Heru, menginginkan hal tersebut karena Edy dalam risalah tuntutan kepada terdakwa Dwi Sumaji alias Iwik, mengakui bahwa ada satu tim lagi yang mengusut kasus Udin dari sisi pemberitaan di bawah langsung Polda Jateng-DIY (ketika itu) dan Mabes Polri.

"Saya ingin polisi berjalan betul ke arah benar, ada fakta lain selain darah Udin yang dipakai penyelidik dipercikkan ke barang bukti," tuturnya.

Yang perlu didalami, menurutnya ada pengakuan Iwik saat diperiksa di Pengadilan Negeri Kabupaten Bantul. Ia menceritakan, ketika digelandang polisi (Edy Wuryanto) dan dicekoki minuman keras dan ditawari wanita penghibur.

Adapun anggota Dewan Pers Nezar Patria, menyatakan belum pernah mendengar dari polisi mengenai kinerja menyidik kasus Udin yang berkaitan dengan berita. Kasus pembunuhan Udin, menurutnya sudah menarik perhatian internasional dan harapannya segera diselesaikan.

Celakanya sejak kasus udin, ada 9 kasus 3 diujung massa orde baru berkuasa dibunuh karena pemberitaan yang ditulis. Sepanjang indonesia merdeka, baru satu kasus wartawan yang diungkap sampai ujungnya yaitu pembunuhan Anak Agung Prabawangsa. (ptt)